

PROGRAM PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DALAM MELATIH KECERDASAN MOTORIK MELALUI KEGIATAN SIMULASI MANASIK HAJI DAN PENANAMAN POHON DI TPA NURUL ILMI KECAMATAN BUARAN SERPONG KOTA TANGERANG SELATAN

Fadhillah Akbar¹, Femi Putri Yuniar², Septia Febrianti³, Nani Nurani Muksin^{4,*}

¹Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

²Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

*Email: naninuranimuksin@umj.ac.id

ABSTRAK

Setiap orang tua berharap anaknya mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara normal. Pada anak usia dini tumbuh kembang anak terjadi sangat cepat. Disaat inilah orang tua perlu memberikan stimulasi yang tepat untuk merangsang tumbuh kembang anak. Perlu diketahui manusia memiliki beberapa kecerdasan di dalam dirinya. Salah satunya yaitu kecerdasan kognitif yang selama ini sering dijadikan tolak ukur kesuksesan bagi seseorang. Kecerdasan lainnya yaitu kecerdasan motorik yang juga tidak kalah pentingnya. Orang tua perlu tahu dan memahami bahwa selain kecerdasan kognitif, kecerdasan motorik anak juga perlu dilatih. Kecerdasan motorik merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan gerakan tubuh dalam menggunakan otot-otot dan koordinasi antara mata dan tangan. Kecerdasan motorik dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk duduk, merangkak, berjalan, hingga berlari. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pelatihan dalam mengembangkan kecerdasan motorik anak agar dapat tumbuh berkembang secara normal dan optimal. Maka dari itu metode yang kami pilih adalah praktik dalam melatih kecerdasan motorik pada anak usia dini. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan simulasi manasik haji dan penanaman pohon pada anak yang berusia 5-10 tahun dengan tema perkembangan anak usia dini dalam melatih kecerdasan motorik. Durasi kegiatan simulasi manasik haji dan penanaman pohon masing-masing yaitu 30 menit. Saat program berlangsung tak lupa kami selalu beri pujian setiap mereka selesai melakukan sebuah kegiatan, agar mereka semakin termotivasi untuk berlatih. Setelah semua kegiatan berlalu, kami menyimpulkan bahwa masih banyak anak usia dini yang memiliki kecerdasan motorik rendah. Sehingga butuh banyak pelatihan seperti bermain dengan sederhana yang bisa diterapkan oleh orang tua di rumah.

Kata kunci: Perkembangan, Anak, Kecerdasan, Motorik

ABSTRACT

Every parent expects their child to experience normal growth and development. In early childhood, child development occurs very quickly. This is when parents need to provide the right stimulation to stimulate the growth and development of children. Keep in mind that humans have some intelligence in them. One of them is cognitive intelligence which has often been used as a measure of success for someone. Another intelligence is motor intelligence which is equally important. Parents need to know and understand that in addition to cognitive intelligence, children's motor intelligence also needs to be trained. Motor intelligence is intelligence related to body movement in using muscles and coordination between eyes and hands. Motor intelligence can affect a child's ability to sit, crawl, walk, and run. Therefore, it is necessary to conduct training in developing children's motor intelligence so that they can grow normally and optimally. Therefore, the method we chose was practice in training motor intelligence in early childhood. The implementation of the program is carried out through simulating Hajj rituals and planting trees for children aged 5-10 years with the theme of early childhood development in training motor intelligence. The duration of the Hajj rituals and tree planting simulations are 30 minutes each. During the program, we don't forget to always praise them every time they finish an activity, so that they are more motivated to practice. After all the activities have passed, we conclude that there are still many young children who have low motor intelligence. So it takes a lot of training such as playing with simple ones that can be applied by parents at home.

Keywords: Development, Child, Intelligence, Motor

1. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang sering disingkat dengan TPA sudah selayaknya harus terdapat di sekeliling lingkungan masyarakat. Dalam hal ini TPA dapat membantu anak-anak untuk memulai adaptasi sebelum mereka memasuki masa sekolah dan juga untuk membantu memberikan pelajaran-pelajaran agama atau aspek spiritual.

Usia anak untuk jenjang TPA ada 3 level tingkatan yaitu: level A: 7-8 tahun, level B: 8-9 tahun, dan level C: 9-10 tahun. Di usia inilah anak dapat banyak menyerap informasi dan memiliki daya tangkap yang cepat.

Menurut Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an, pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan melalui jalur formal maupun nonformal. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu penyelenggara pendidikan Al-Qur'an dalam lingkup nonformal.

Dapat kita ketahui bahwa TPA biasanya dimiliki oleh perorangan. Hal ini membuat pemilik atau pengajar di TPA dapat menyusun kebijakan dan peraturan sendiri mengenai sistem pendidikan yang diterapkan di TPA tersebut. Baik itu mengenai strategi, metode maupun media yang dibutuhkan dalam pembelajaran seputar Al-Qur'an.

Menurut kami sebagai pengamat bahwa jarang sekali ada TPA yang mengajarkan ilmu tambahan selain ilmu agama. Walaupun memang faktanya TPA sekarang jauh lebih kreatif. Saat ini TPA lebih sering melangsungkan praktik dibandingkan hanya memahami sebuah teori saja. Akan tetapi pengajar di TPA masih awam dengan praktik yang berkaitan dengan kecerdasan motorik.

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Perkembangan tidak dapat diukur, tetapi dapat dirasakan. Perkembangan bersifat maju ke depan (progresif), sistematis, dan berkesinambungan. Hal-hal yang berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya, walaupun sejatinya perkembangan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain terjadi

secara beriringan.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (golden age). Oleh sebab itu, anak bisa belajar lebih cepat dan menyerap informasi dengan lebih baik. Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan.

Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan, maka perlu diketahui tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya.

Peneliti menganalisa perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf sesuai dengan rentang usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Perkembangan yang berlangsung sesuai urutan itulah yang mendasari keterampilan motorik anak dalam interaksinya di kehidupan sehari-hari

Perkembangan motorik ditandai dengan serangkaian tanda pencapaian yang berkembang secara sistematis, setiap kemampuan baru yang telah dikuasai mempersiapkan bayi untuk mencapai perkembangan berikutnya. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik anak dapat dilihat melalui pertumbuhan dan perkembangan serta kompetensi anak dalam melakukan gerak melalui gerak lokomotor dan nonlokomotor secara motorik kasar dan halus yang dapat mempengaruhi perkembangan

kognitif anak.

Anak-anak menunjukkan kemampuan dan keterampilan motorik dan menjadi lebih tertarik dalam interaksi sosial dengan orang-orang disekitarnya. Seiring perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Anak cenderung menunjukkan gerakan motorik yang gesit dan lincah. Seperti menulis menggambar, melukis, berenang, main bola dan atletik. Dalam psikologi, kata motor adalah kegiatan yang melibatkan otot-otot dan gerakan-gerakannya atau motor adalah segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/rangsangan terhadap kegiatan organ fisik. Jadi, motorik adalah gerakan tubuh atau bagian-bagian yang dilakukan secara sengaja dan terkendali yang terorganisir seperti melepaskan tangan, menggerakkan kaki untuk berjalan.

Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Lewat bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya ketika anak melompat, melempar, atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikirannya. Selain otak mempengaruhi perkembangan motorik pada anak, terpenuhinya pemberian gizi juga mempengaruhi dalam perkembangan motorik dan pertumbuhan fisik anak.

Karenanya, perkembangan fisik motorik pada anak perlu mendapatkan perhatian, pengamatan dari orang dewasa di sekelilingnya. Bermula dari pemberian ASI eksklusif, gizi dan kebutuhan anak lainnya. Anak yang tumbuh fisik dan berkembang dengan baik, maka kemampuan kecerdasan motoriknya juga akan berkembang dengan baik. Usia 0-6 tahun adalah masa golden age bagi anak, perkembangan fisik motorik adalah salah satu dari sekian aspek-aspek pencapaian perkembangan anak, dan bermain merupakan praktik langsung bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motoriknya.

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock (dalam Syamsu Yusuf LN) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu:

a) Melalui keterampilan motorik anak dapat

menghibur dirinya dan memperoleh rasa senang.

b) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi “helplessness” (tidak berdaya) ke kondisi “independence” (bebas, tidak bergantung).

c) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah

d) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.

e) Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak.

Dalam program ini perkembangan anak usia dini dalam melatih kecerdasan motorik dibantu dengan kegiatan manasik haji dan penanaman pohon. Karena dalam kegiatan simulasi manasik haji membutuhkan gerakan tubuh atau bagian-bagian yang dilakukan secara sengaja dan terkendali yang terorganisir seperti melepaskan tangan, menggerakkan kaki untuk berjalan. Begitu juga dengan penanaman pohon melakukan kegiatan seperti menulis, menggambar atau melukis pada pot yang akan dijadikan tempat tanaman serta anak dilatih untuk bergerak memindahkan tanaman dari polybag ke dalam pot dan anak juga memegang tekstur tanah saat memindahkan tanaman.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Pelaksanaan Program di TPA Nurul Ilmi

Program yang kami lakukan bertepatan “Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Melatih Kecerdasan Motorik”. Metode yang dipilih adalah berupa praktik mengenai simulasi manasik haji dan penanaman pohon.

Peserta pada kegiatan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Jl. Haji Jamat Buaran, Kecamatan Serpong yaitu sebanyak 15 orang, dimana 15

orang tersebut merupakan anak-anak yang mengaji di TPA Nurul Ilmi. Anak-anak tersebut berusia 5-10 tahun.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama satu bulan, mulai dari tanggal 22 Juli – 22 Agustus 2022. Program atau kegiatan KKN yang telah direncanakan memiliki kekurangan dalam setiap proses sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Namun demikian hal ini tidak mematahkan semangat kami untuk terus produktif dan maju dalam melaksanakan program-program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah tersusun dengan beberapa penyesuaian kebutuhan masyarakat.

Pada tanggal 28 Juli 2022, kami mengunjungi mitra RT 02 dan RW 05 yang berlokasi di Jl. Haji Jamat, Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong untuk meminta izin kepada mitra dan pemangku kebijakan setempat. Setelah mendapat persetujuan dari mitra setempat, kami berdiskusi mengenai pematangan konsep program. Pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 kami melaksanakan program yang sudah direncanakan. Pada program tersebut anak-anak yang hadir sebanyak 15 orang, dan kami memulainya dengan pembukaan hingga penutupan.



Gambar 2. Permintaan Izin Mitra

Program yang akan kami laksanakan bertema membangun perkembangan anak usia dini dalam melatih kecerdasan motorik. Metode yang dipilih adalah praktik yang terdiri dari dua kegiatan yakni mengenai simulasi manasik haji dan penanaman pohon. Metode yang dipilih adalah ceramah.

Dimulai dari kegiatan pertama yaitu simulasi manasik haji. Sebelum memulai praktik, kami menjelaskan terlebih dahulu mengenai urutan rukun haji beserta pengertiannya. Kemudian setelah itu, kami langsung mempraktekkan sebagaimana rukun haji dijalankan. Begitu seterusnya sampai

semua rukun haji selesai. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.



Gambar 3. Simulasi Manasik Haji

Setelah kegiatan pertama selesai, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan kedua yaitu penanaman pohon. Mula-mula diawali dengan penjelasan langkah-langkah atau urutan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian setelah itu anak-anak dibagikan masing-masing sebuah gelas plastik, kuas dan cat air untuk melukis wadah tanaman sesuai kreativitas mereka. Selanjutnya hasil lukisan mereka dikeringkan di bawah sinar matahari selama beberapa menit.



Gambar 3. Melukis Wadah Tanaman

Langkah selanjutnya anak-anak diarahkan untuk memindahkan tanaman dari polybag ke dalam wadah tanaman mereka yang sudah dilukis tadi. Tanaman dibagikan secara merata, masing-masing anak mendapatkan satu tanaman untuk ditanam. Mereka dibiarkan untuk memegang tanah secara langsung agar mereka dapat merasakan tekstur tanah tersebut. Setelah itu mereka menyiram tanaman tersebut lalu mencuci tangan menggunakan sabun hingga bersih. Langkah terakhir mereka menaruh tanaman dibawah sinar matahari. Kemudian tanaman tersebut dapat mereka bawa pulang dan dirawat dengan baik di rumah. Kegiatan ini menghabiskan waktu selama 45 menit.



Gambar 4. Penanaman Pohon

3. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pada pelaksanaan program kami yaitu mengedukasi anak-anak yang berusia 5-10 tahun dengan tema membangun perkembangan anak usia dini dalam melatih kecerdasan motorik. Metode yang kami pilih adalah ceramah dan praktik mengenai kegiatan simulasi manasik haji dan penanaman pohon yang berlangsung selama 30-45 menit. Setelah melangsungkan dua kegiatan tersebut, kami memberikan kesimpulan dan tujuan dari diadakannya kegiatan di TPA Nurul Ilmi. Alhamdulillah, semua kegiatan berjalan dengan lancar.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Program

Respon mitra, orang tua dan anak-anak sangatlah senang dan antusias sekali karena merasa mendapat ilmu dan pengalaman baru. Selain memberikan sedikit ilmu, kami juga memberikan souvenir sebagai kenang-kenangan dan rasa terima kasih kami karena sudah diberikan waktu dan kesempatan untuk kami melaksanakan program KKN di TPA Nurul Ilmi.



Gambar 6. Pemberian Souvenir

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 39 tahun 2022 dilakukan secara *hybrid (online-offline)*, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan segala kegiatan program KKN di tengah pandemic Covid-19 yang masih melanda di berbagai belahan dunia. Termasuk persyaratan surat menyurat dalam hal perizinan pada mitra dilakukan secara online. Namun ada beberapa kegiatan yang tetap dilaksanakan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Secara keseluruhan program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 39 dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana karena dilakukan di satu lokasi untuk mempermudah koordinasi anggota kelompok satu sama lain. Serta dalam hal perizinan pada mitra dirasa lebih efektif dan efisien karena lokasi yang kami tetapkan berada di satu tempat. Keberhasilan program KKN ini tak terlepas dari peran, dukungan serta partisipasi dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN Kelompok 39 dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing, mengarahkan dan mensupport kami agar pelaksanaan program KKN Kelompok 39 dapat berlangsung dengan lancar.



Gambar 7. Foto Bersama Mitra di TPA Nurul Ilmi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih

kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Ibu Nani Nurani Mukhsin yang telah senantiasa mengarahkan kegiatan program ini dari awal sampai akhir. Selanjutnya kami juga ingin berterima kasih kepada mitra dan pejabat daerah setempat karena telah memberikan izin dan mendukung program KKN kami. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih bagi masyarakat yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam program ini. Terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada rekan satu kelompok kami karena telah membantu dan memotivasi kami dalam melakukan kegiatan ini dan partner sub kelompok program anak usia dini yang sangat saling membantu dalam mensukseskan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pip.unpad.ac.id/postdetail/Ternyata-Kecerdasan-Emosional-Memegang-Peran-Penting-dalam-Kesuksesan-Seseorang> Retrieved 16 Agustus 2022 from website: <https://pip.unpad.ac.id/>
[https://siedoo.com/berita-27366-kecerdasan-motorik-anak-perlu-dikembangkan-Usia Dini](https://siedoo.com/berita-27366-kecerdasan-motorik-anak-perlu-dikembangkan-Usia-Dini), 4 (2), 67–77

[sejak-dini-berikut-tipsnya/](#) Retrieved 16 Agustus 2022 from website: <https://siedoo.com/>

Kamelia, Nur. (2019) PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK) STPPA TERCAPAI Di RA HARAPAN BANGSA MAGUWO HARJO CONDONG CATUR YOGYAKARTA, *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2 (2), 112

Salsabillah, Sapna. (2021). Membangun Kreativitas Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Bersama Anak-Anak Di Pos Baca Inpres Iv Kecamatan Larangan Kota Tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1-6. Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Sutini, Ai. (2018) Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional,” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak*